

ABSTRAK

KHAIRUNNISA HANIPAH, 1152090047, 2020, Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Peajaran Akidah Akhlak (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Bojong Kabupaten Bandung Barat).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh studi pendahuluan yang dilakukan di MI Bojong Kabupaten Bandung Barat, bahwa minat belajar siswa di kelas IV MI Bojong masih rendah. Hal ini terjadi karena siswa menganggap bahwa pembelajaran Akidah Akhlak kurang menyenangkan dan mudah untuk bosan, sehingga berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran ARIAS. Penelitian ini dapat memberikan gambaran proses peningkatan minat belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran ARIAS.

Model ARIAS merupakan modifikasi dari model ARCS yang dikembangkan oleh Keller dan Kopp sebagai upaya merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Model ARIAS ini memiliki lima komponen yaitu *assurance* (percaya diri), *relevance* (sesuai dengan kehidupan siswa), *interest* (minat), *assessment* (evaluasi) dan *satisfaction* (penguatan) yang menjadi satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Hipotesis tindakan yang diajukan yaitu penerapan model pembelajaran ARIAS diduga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus memuat empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi aktivitas guru dan siswa serta angket minat belajar siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Bojong Kabupaten Bandung Barat berjumlah 26 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran ARIAS memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 65 dengan ketuntasan klasikal 27% dengan kriteria kurang sekali. Aktivitas guru pada siklus I tindakan I mencapai 56% dengan kriteria kurang dan tindakan II aktivitas guru mencapai 72% dengan kriteria sedang. Siklus II tindakan I aktivitas guru mencapai 80% dengan kriteria baik dan tindakan II mencapai 88% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I tindakan I mencapai 53% dengan kriteria kurang sekali dan tindakan II mencapai 65% dengan kriteria sedang. Siklus II tindakan I aktivitas siswa mencapai 78% dengan kriteria baik dan tindakan II 89% dengan kriteria sangat baik. Adapun minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran ARIAS pada siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 76 dengan ketuntasan klasikal 65% dengan kriteria sedang. Siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 77 dengan ketuntasan klasikal sebesar 92% dengan kriteria sangat baik, dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan minat belajar siswa.

ABSTRACT

KHAIRUNNISA HANIPAH, 1152090047, 2020, *The application of the ARIAS Learning Model (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) to Increase Student Interest in Learning in the Subjects of the Morals (Class Action Research in Class IV MI Bojong, West Bandung Regency)*

This research is motivated by a preliminary study conducted at MI Bojong Regency of West Bandung, that the interest in learning of students in class IV MI Bojong is still low. This happens because students consider that the learning of the Akidah Akhlak is less fun and easy to get bored of, so that it influences students' interest in learning.

The purpose of this study was to determine student interest in learning the subjects of the Islamic Aqeed before and after using the ARIAS learning model. This research can provide an overview of the process of increasing student interest in learning using the ARIAS learning model.

The ARIAS model is a modification of the ARCS model developed by Keller and Kopp as an effort to design learning that can affect student learning interests. This ARIAS model has five components, namely assurance (confidence), relevance (in accordance with student life), interest (interest), assessment (evaluation) and satisfaction (reinforcement) which become a unity that is needed in learning activities. The proposed hypothesis of action is that the application of the ARIAS learning model is thought to be able to increase student learning interest in the subjects of the Morals.

This study uses the PTK (Classroom Action Research) method which is carried out in two cycles, and each cycle contains four components, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this study used observation techniques of teacher and student activities and student interest questionnaire. While the object of this research is the fourth grade students of MI Bojong, West Bandung Regency, with 26 students.

The results showed that students' interest in learning before the implementation of the ARIAS learning model obtained an average grade of 65 with a classical completeness of 27% with very few criteria. Teacher activity in the first cycle of action I reached 56% with less criteria and action II of teacher activity reached 72% with moderate criteria. Cycle II action I reached 80% of teacher activity with good criteria and action II reached 88% with very good criteria. Student activities in the first cycle of action I reached 53% with very few criteria and action II reached 65% with moderate criteria. Cycle II action I student activity reached 78% with good criteria and action II 89% with very good criteria. The students' learning interest after applying the ARIAS learning model in cycle I obtained an average grade of 76, with a classical completeness of 65% with moderate criteria. Cycle II obtained an average grade of 77 with a classical completeness of 92% with very good criteria, from the data obtained it can be concluded that the application of the ARIAS learning model can increase student interest in learning.